

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Muhibbin Syah (2003:59) menyatakan bahwa belajar adalah *key term*, atau istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, yang tujuan akhirnya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat beberapa faktor yang merupakan penentu lancar atau tidaknya kegiatan proses belajar mengajar.

Hasil belajar ditunjukkan dengan tingkat prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Adapun prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun faktor yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal).

Mata Pelajaran Ekonomi merupakan ilmu yang termasuk kedalam rumpun Ilmu Sosial dan menurut Neti (2010:18) mata pelajaran ekonomi di sekolah

menengah berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan ekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa yang ada dimasyarakat, serta memahami konsep dan teori serta berlatih memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di masyarakat.

Berdasarkan data awal yang didapatkan oleh penulis, terdapat beberapa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung yang bermasalah karena rata-rata nilai Ujian Kenaikan Kelas (UKK) siswa di sekolah tersebut tidak mampu mencapai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM), diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nilai (UKK) Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XISMA Negeri di Kota Bandung

SEKOLAH	RATA-RATA	KKM
SMAN 1	69.76	75
SMAN 6	49.33	70
SMAN 7	65.24	75
SMAN 8	65.24	75
SMAN 11	62.16	75
SMAN 14	65.10	75
SMAN 18	70.90	75
SMAN 20	62.69	70

Sumber : Daftarnilai pelajaran ekonomi.

Dari tabel 1.1 diatas, kita lihat bahwaada beberapa SMA Negeri di Kota Bandung yang bermasalah karena rata-rata siswa pada UKK di sekolah tersebut tidak mampu mencapaiKKM.

Banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang baik,menurut Slameto (2010:54) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1. Faktor Intern, meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) serta faktor kelelahan.
2. Faktor Ekstern, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Minat, bakat dan tingkat intelegensi seorang siswa biasanya telah terdapat dan tumbuh berkembang sendiri selama masa pertumbuhan siswa dan sulit untuk diubah pada usia sekolah menengah.

Sedangkan motivasi adalah faktor internal yang sangat dipengaruhi oleh kondisi selama proses pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Motivasi itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi seorang siswa untuk belajar terlihat dari sikap siswa tersebut selama proses pembelajaran di kelas. Menurut Dimiyati (2009:239) motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi dalam belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah, karena itu motivasi memegang peranan yang cukup penting dalam menentukan prestasi belajar seseorang.

Guru merupakan seseorang yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah, karena memiliki peran yang besar dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru yang berkompeten akan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang efektif dan hasil belajar yang optimal.

Selain peran guru, fasilitas belajar juga memiliki peran yang cukup penting. Jika fasilitas belajar memadai, maka masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar relatif kecil, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Begitu pula sebaliknya, jika fasilitas belajar tidak memadai maka siswa akan mengalami hambatan dalam melaksanakan proses belajar, sehingga siswa akan menjadi kurang termotivasi untuk belajar. Dengan adanya peranan guru yang berkompeten serta fasilitas belajar yang memadai akan sangat membantu dalam mengembangkan motivasi yang ada dalam diri siswa untuk belajar.

Faktor tersebut menjadi sangat penting untuk diperhatikan agar siswa dapat meraih prestasi belajar yang tinggi, sehingga suatu proses pembelajaran dapat dikatakan efektif. Prestasi belajar siswa yang rendah, diduga karena berbagai faktor yaitu faktor internal diantaranya sikap motivasi belajar siswa yang rendah, selain itu faktor eksternal juga turut mempengaruhi seperti kompetensi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran maupun fasilitas belajar yang tersedia.

Beberapa hal yang menarik untuk diteliti dan ingin mengetahui secara lebih mendalam mengenai pengaruh dari kompetensi guru, fasilitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap

perkembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan menghambat proses pembangunan negara.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian adalah **“PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN FASILITAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI. (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung)”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah (1) Faktor intern, meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktorintelligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, serta faktor kelelahan. (2) Faktor ekstern, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. (3) Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tampak banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, namun variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kompetensi guru sebagai faktor ekstern yang termasuk kedalam faktor sekolah. Kemudian variabel motivasi sebagai faktor intern dan fasilitas belajar sebagai faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.

Untuk memperjelas penelitian ini maka dirumuskan masalah-masalah yang lebih terinci mengenai bagaimanakah kompetensi guru, fasilitas belajar, motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung, yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung?
2. Bagaimanakah pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung?
3. Bagaimanakah pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung?
4. Bagaimanakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung?
5. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan tampak bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi guru dan fasilitas terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung. Tujuan deskriptif dari penelitian ini untuk mengetahui kompetensi guru, fasilitas belajar, motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.

Sehubungan dengan tujuan tersebut maka penelitian ini memiliki tujuan khusus sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana ilmu pengetahuan yang telah dipelajari, dengan kenyataan dalam praktek. Sekaligus juga digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kompetensi guru, motivasi siswa, dan pemanfaatan fasilitas belajar, agar siswa lebih tertarik dalam mempelajari pelajaran ekonomi, sehingga dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menguasai materi mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh guru sebagai bahan acuan dalam melakukan kontrol terhadap proses belajar mengajar serta penemuan cara belajar yang tepat bagi siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu untuk lebih menumbuhkan motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajarsiswa pada mata pelajaran ekonomi.